

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2010), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Menurut Moleong (2013), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jadi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis situasi, masalah, fakta, keadaan, fenomena, variabel, program, atau informasi yang diperlukan dari lapangan.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rancangan penelitian fenomenologi. Rancangan fenomenologi adalah memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan (Moleong, 2007).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 60 Purworejo Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo pada bulan Juni 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian digunakan sebagai sumber data primer. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ka Sub Bag Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- b. Koordinator TPPRI/TPPIGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- c. Koordinator TPPRJ RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- d. Koordinator Pengelolaan dan *Coding* RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- e. Koordinator Pengolahan dan Pelaporan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo; dan
- f. Koordinator Pelayanan Administrasi, Visum, dan Surat Keterangan Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009) objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek digunakan sebagai sumber data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualifikasi SDM petugas rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;

- b. Uraian tugas petugas rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo; dan
- c. Buku Pedoman Pengorganisasian Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

D. Definisi Konsep

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi konsep uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Dalam penelitian ini definisi konsep yang digunakan adalah:

1. Sumber daya manusia adalah petugas pada instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
2. *Job-Description* adalah uraian tugas petugas rekam medis di instalasi rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
3. Pelaksanaan *job-description* adalah pelaksanaan uraian tugas petugas rekam medis di instalasi rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
4. Menganalisis *job-decription* adalah membandingkan antara dalam pedoman, teori, dan realisasinya di instalasi rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
5. Kualifikasi SDM adalah kualifikasi SDM instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo terdiri dari pendidikan terakhir SMA, D3 Rekam Medis, D3 Umum, dan S1 Umum; dan
6. Menganalisis kualifikasi adalah membandingkan antara dalam pedoman, teori, dan realisasinya di instalasi rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.
7. Struktur organisasi instalasi rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo yaitu Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo membawahi bagian Wadir Umum dan Keuangan, Ka. Bag PRM, Ka Subag RM, dan Ka Subag RM membawahi Koordinator Pelayanan Administrasi, Visum dan Surat Keterangan, Koordinator Pengelolaan dan *Coding*, Koordinator Pengolahan dan Pelaporan, Koordinator Penerimaan Pasien, dan Koordinator Penerimaan Pasien Rawat Inap dan IGD.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Moleong (2013), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- 1) Ka Sub Bag Rekam Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- 2) Koordinator TPPRI/TPPIGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sebagai responden A;
- 3) Koordinator TPPRJ RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sebagai responden B;
- 4) Koordinator Pengelolaan dan *Coding* RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sebagai responden C;
- 5) Koordinator Pengolahan dan Pelaporan RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo sebagai responden D; dan
- 6) Koordinator Pelayanan Administrasi, Visum, dan Surat Keterangan Medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo E.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Notoatmodjo (2012), observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dari taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara mengamati pada setiap bagian, seperti kualifikasi petugas, uraian tugas dan kompetensi petugas rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu:

- 1) Kualifikasi petugas rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo;
- 2) Uraian tugas petugas rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo; dan
- 3) Buku Pedoman Pengorganisasian Unit Rekam Medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Notoadmojo (2012), instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Menurut Arikunto (2010), pedoman wawancara "*semi structured*" adalah interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Pada penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan Ka Sub Bag Rekam Medis dan Koordinator disetiap bagian rekam medis RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

b. *Check List* Observasi

Menurut Notoatmodjo (2010), *check list* observasi adalah daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list* dalam penelitian ini berisi kualifikasi petugas, uraian tugas petugas, jabatan dan kompetensi petugas rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

c. *Check List* Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010), *check list* dokumentasi adalah daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud. *Check list* dalam penelitian ini berisi kualifikasi petugas, uraian tugas petugas, jabatan dan kompetensi petugas rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

d. *Recorder* atau alat rekam

Alat rekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara pada saat melakukan wawancara.

e. Buku Catatan dan Alat Tulis

Menurut Sugiyono (2016), buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan semua data. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh, baik itu dari wawancara maupun observasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2013), pendekatan triangulasi adalah teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembanding dengan data yang sudah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2013), menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini triangulasi sumber yaitu Ka Sub Bag Rekam Medis dan koordinator disetiap bagian. Alasan Ka Sub Bag Rekam medis sebagai triangulasi sumber karena mengetahui tentang rekam medis di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013), pengujian ini dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terdapat hasil berbeda, peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang benar. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah dengan komputerisasi, yaitu dalam mengolah data menggunakan komputer. Tahapan untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

- a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

- b. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Pada proses *coding*,

peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dari responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data dari jawaban masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam komputer (Notoatmodjo, 2010). Pada proses memasukkan data, peneliti memasukkan data yang sudah dikode.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010). Pada proses pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah dientry, dan melakukan pembetulan jika terdapat kode dan kesalahan *entry* data.

2. Analisa Data

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa analisa data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini langkah-langkah analisa data yang dilakukan yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013) reduksi data berarti rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti merangkum data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2013), setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian berdasarkan metode yang digunakan penelitian yaitu menggunakan data sekunder. Peneliti melakukan pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menjaga kerahasiaan identitas responden kecuali dalam lingkup penelitian., serta melampirkan surat izin melakukan studi pendahuluan ke Rumah Sakit dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu daerah Purworejo Jawa Tengah.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan ke bagian PPPM pada tanggal 5 Mei 2017. Surat tersebut jadi pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tembusan Kepada Bupati Kabupaten Purworejo dan Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Pada tanggal 10 Mei 2017, peneliti mendatangi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu untuk

mengurus surat ijin pendahuluan, surat tersebut jadi pada hari yang sama, dan peneliti memberikan tembusan-tembusan surat yang bersangkutan tersebut pada pagi harinya. Peneliti memberikan surat tersebut kepada Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo dan surat balasan studi pendahuluan keluar pada tanggal 16 Mei 2017. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mendapatkan persetujuan untuk seminar proposal. Setelah melakukan revisi terhadap proposal dan telah mendapatkan pengesahan dari pembimbing, penguji, dan kepala prodi, peneliti selanjutnya membuat surat ijin penelitian kepada PPPM.

Surat ijin penelitian dari kampus keluar pada tanggal 5 Juni 2017 dengan tembusan Kepada Gubernur DIY, Bupati Kabupaten Purworejo, dan Direktur RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Pada tanggal 9 Juni 2017 peneliti mengantarkan surat ke Kesbangpol DIY dan mendapat tembusan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu provinsi Jawa Tengah. Tanggal 12 peneliti mengantarkan surat ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Purworejo untuk mengurus surat ijin penelitian. Dan pada hari yang sama., peneliti memberikan tembusan-tembusan surat tersebut kepada pihak yang bersangkutan. Tanggal 13 Juni peneliti mengurus surat ijin penelitian melalui email ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu provinsi Jawa Tengah dan langsung mendapat balasan rekomendasi penelitian. Surat balasan ijin penelitian dari RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo keluar pada tanggal 14 Juni 2017. Peneliti mengurus surat keterangan EC pada tanggal 16 Juni 2017 dan dapat diambil pada tanggal 5 Juli 2017.

2. Pelaksanaan Penelitian

Surat ijin penelitian turun dari pihak RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada jam istirahat pelayanan dan jam selesai pelayanan. Wawancara dengan berbagai sumber dilaksanakan pada tanggal 19 Juni-22 Juni 2017. Peneliti juga melanjutkan penelitian pada tanggal 4 Juli 2017.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan analisis data hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data-data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan data yang mendukung untuk penyusunan laporan. Data tersebut diolah menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah melewati revisi-revisi, penelitian selanjutnya dapat melakukan sidang hasil untuk mempresentasikan karya ilmiah dan terakhir merevisi hasil akhir laporan penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA